

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 1 SUNGAI RUMBAI
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**YUVIL IKHSANES
1201837/ 2012**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI
SMAN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya**

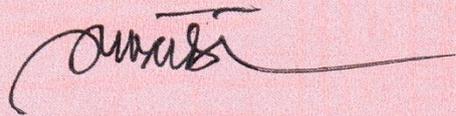
Nama : YUVIL IKHSANES
BP/NIM : 2012/1201837
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

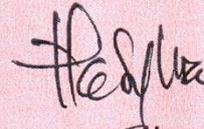
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

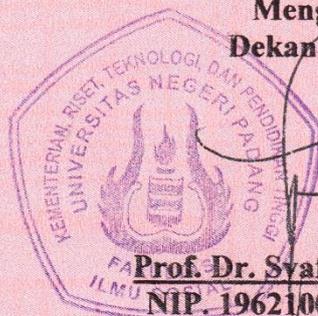


Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP.19680622 199403 1 002



Ike Sylvia, S.IP., M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

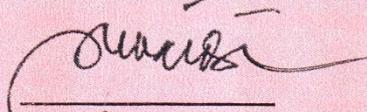
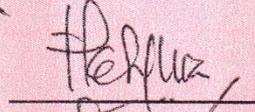
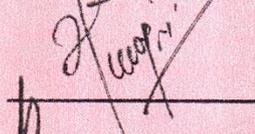
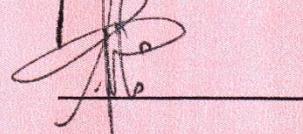
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 03 Agustus 2016**

**Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI
SMAN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya**

**Nama : Yuvil Ikhsanes
BP/NIM : 2012/1201837
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2016

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si	
2. Sekretaris	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si	
3. Anggota	: Drs. Zafri, M.Pd	
4. Anggota	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	
5. Anggota	: Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuvil Ikhsanes
NIM/BP : 1201837/2012
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Pola Asuh Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Rumbai Kabupateh Dharmasraya”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan



Yuvil Ikhsanes
NIM. 1201837/2012

ABSTRAK

Yuvil Ikhsanes. 1201837/2012: Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Skripsi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2016

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari tingkat ketekunan, keuletan, minat yang dimiliki siswa, kesenangan siswa dalam bekerja secara mandiri dan kemampuan mempertahankan pendapat saat mengikuti diskusi kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas XI sebanyak 60 siswa. Data tersebut dianalisis menggunakan teori pembelajaran sosial (*Social Learning Theory*) dari Albert Bandura. Untuk melihat hubungan antara kedua variabel data dianalisis menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa, dimana r_{hitung} 0.722 lebih besar dari r_{tabel} 0.254. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua tidak memilih salah satu dari pola pengasuhan untuk berinteraksi mendidik anaknya namun melakukan ketiga pola asuh secara bersamaan. Penjabarannya pola asuh otoriter sering digunakan dengan hal yang berhubungan dengan kedisiplinan, demokratis dengan hal perkembangan belajar, dan permisif dengan hal tanggung jawab yang dimiliki siswa. Analisis dari teori pembelajaran sosial memperlihatkan bahwa fungsi psikologis anak akan meningkat melalui orangtua dan lingkungan salah satunya dengan *stimulus* dan *reinforcement* yang diberikan oleh orangtua.

Kata Kunci: *Pola Asuh Orangtua dan Motivasi Belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “**Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya**”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta dan seluruh keluarga (Uncu, Oom Arif, One, Oom Andi, Kedua Saudariku tersayang Idwi Ikhsanes dan Rubia Ikhsanes, dan My Amoeba dengan inisial Digo Riyaldo) yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
2. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si, dan Ibu Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Delmira Syafrini, S.Sos., M.A selaku dosen PA penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Nora Susilawati S.Sos., M.Si, Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku sekretaris Jurusan yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Sosiologi dan staf tata usaha FIS UNP yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa SMAN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.
8. Rekan-rekan seperjuangan “SOSANT SESAAT (SErius, SAntai, bersAhabaT) terima kasih untuk kebersamaan dan torehan kisah selama menjalani perkuliahan di Jurusan Sosiologi Fis UNP.
9. Empat sahabat tercinta yang sama-sama berjuang meraih gelar sarjana (Tenti Juwita Putri, Delizha Amanda, Melyana Utami dan Dwi Margiati) terima kasih untuk cerita yang kita ukir bersama.
10. Untuk Hana Citra, Alif Melky Ramdhani, Reno Kurniawan, Anggi Meiviano Putri, Yulia Eka Putri, Nuri Intan Fahmi, Rahma Wati, Dwi Novisa Anggesti, Putri Komala, Suci Oktaviani, Rahmi Wardina, Sulastri, Rien Marhidayati, Nia Pratiwi, dan teman-teman yang tidak bisa dituliskan satu persatu terima kasih untuk dukungan dan semangat yang kalian berikan.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Padang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Motivasi	10
1. Pengertian Motivasi	10
2. Manfaat Motivasi	11
3. Ciri-ciri Motivasi	13
4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	14
B. Pola Asuh Orang Tua	17
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	17
2. Jenis Pola Asuh Orang Tua	18
C. Teori Pembelajaran Sosial	21
D. Studi Relevan	23
E. Kerangka Berfikir	23
F. Hipotesis	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Variabel dan Definisi Operasional	27
1. Variabel	27
2. Definisi Operasional	27
D. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian.....	28
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data	28
E. Populasi Dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	29

F. Instrumen Penelitian	31
1. Bentuk Instrumen	31
2. Kisi-kisi Instrumen	32
3. Uji Coba Instrumen	33
G. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Deskriptif	36
2. Analisis Inferensial	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	41
1. Gambaran Umum Pola Asuh Orngtua.....	41
2. Gambaran Umum Motivasi Belajar	53
B. Uji Hipotesis	65
C. Pembahasan	66
1. Pola Asuh Orngtua	66
2. Motivasi Belajar Siswa	68
3. Hubungan Indikator Variabel X terhadap Variabel Y	70
D. Implikasi	79
E. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Motivasi Belajar Siswa	3
2. Penyebaran Populasi Penelitian	29
3. Distribusi Sampel Penelitian	30
4. Daftar Bobot Penilaian Angket	32
5. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua	32
6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa	33
7. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	36
8. Konvensi Skala Lima (<i>Stanfive</i>)	37
9. Deskripsi Data Penelitian Variabel X	42
10. Distribusi Frekuensi Variabel X	42
11. Hasil Statistik Kategorisasi Variabel X	44
12. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator dalam Indikator Otoriter	47
13. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator dalam Indikator Demokratis ...	49
14. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator dalam Indikator Permisif	51
15. Deskripsi Data Penelitian Variabel Y	53
16. Distribusi Frekuensi Variabel Y	54
17. Hasil Statistik Kategorisasi Variabel Y	55
18. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator dalam Indikator Tekun	57
19. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator dalam Indikator Ulet	59
20. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator dalam Indikator Minat	60
21. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator dalam Indikator Mandiri	62
22. Hasil Statistik Kategorisasi Sub Indikator dalam Indikator Pendapat	63
23. Hasil Korelasi Variabel X dan Y	65
24. Hasil Uji Korelasi antara Indikator Variabel X dengan Variabel Y	71
25. Hasil Uji Korelasi antara Indikator Otoriter dengan Indikator Y	73
26. Hasil Uji Korelasi antara Indikator Demokratis dengan Indikator Y	75
27. Hasil Uji Korelasi antara Indikator Permisif dengan Indikator Y	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	24
2. Grafik Distribusi Skor Angket Variabel X	43
3. Grafik Umum Indikator Variabel X	45
4. Grafik Distribusi Skor Angket Variabel Y	54
5. Grafik Umum Indikator Variabel Y	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian Sebelum Validitas	86
2. Rekapitulasi Skor Uji Angket Penelitian	92
3. Rekap Validitas Angket Penelitian	94
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	96
5. Angket Penelitian	99
6. Rekapitulasi Skor Angket Penelitian Variabel X	105
7. Rekapitulasi Skor Angket Penelitian Variabel Y	108
8. Uji Normalitas Variabel X	111
9. Uji Normalitas Variabel Y	113
10. Uji Hipotesis Variabel X dan Y	116
11. Uji Hipotesis Indikator Variabel X dengan Variabel Y	117
12. Uji Hipotesis Indikator Variabel X dengan Indikator Variabel Y	118
13. Nilai-nilai r Product Moment	123
14. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	124
15. Tabel Distribusi Z	125
16. Surat Izin Penelitian	127
17. Surat Balasan dari SMA N 1 Sungai Rumbai Kab.Dharmasraya	128
18. Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sesuai dengan fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar harus memiliki motivasi yang kuat sehingga akan menghasilkan hasil yang maksimal dengan tingginya prestasi belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi dengan tujuan tertentu (Uno, 2012:23).

Menurut Sadirman (2010:73) Motivasi berasal dari kata “*motif*”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan

sesuatu. Berawal dari kata “*motif*” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar (Uno, 2012:23). Oleh sebab itu, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memberikan perubahan kepada dirinya karena dalam proses belajar yang dilakukan siswa tersebut benar-benar menikmati setiap ilmu baru yang didapatkan. Hal ini tidak hanya memberikan pengaruh kepada hasil belajar yang tinggi tetapi juga akan mempengaruhi aspek afektif dan psikomotor siswa.

Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri motivasi itu sendiri yaitu, (1) tekun, (2) ulet, (3) memiliki minat dalam belajar, (4) senang bekerja mandiri, (5) cepat bosan dengan tugas yang bersifat mekanis, (6) dapat mempertahankan pendapatnya, (7) tidak mudah melepaskan hal yang diinginkan, dan (8) senang mencari dan memecahkan soal-soal. (Sadirman, 2010:83).

Berdasarkan ciri-ciri motivasi yang dikemukakan oleh Sadirman, penulis tertarik untuk melakukan penyebaran angket di SMAN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya untuk melihat motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Rumbai. Peneliti melakukan pengolahan angket kepada

20 siswa dari 148 jumlah siswa kelas XI SMA N 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Persentase angket dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tinggi diperoleh dari banyaknya jawaban angket selalu (SL) dan sering kali (SK) dengan bobot penilaian 5 dan 4. Kategori rendah diperoleh dari banyaknya jawaban angket kadang-kadang (KK) dengan bobot penilaian 3. Sedangkan untuk kategori rendah diperoleh dari banyaknya jawaban angket pernah (PR) dan tidak pernah (TP) dengan bobot penilaian 2 dan 1. Hasil persentase olahan angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Rumbai
Kabupaten Dharmasraya

Motivasi belajar	Tinggi	Sedang	Rendah
Tekun	14,8%	18,5%	66,6%
Minat dalam belajar	35,4%	18,7%	45,8%
Ulet	16,6%	22,1%	61,1%
Senang bekerja mandiri	8,3%	4,1%	87,5%
Bosan dengan tugas yang mekanis	30,5%	19,4%	50%
Dapat mempertahankan pendapat	25%	25%	50%
Senang memecahkan masalah	25%	20,8%	54,2%

Sumber: hasil olahan angket dari 20 siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Rumbai

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator tekun memiliki persentase yang tinggi sebesar 66.6% terletak pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketekunan siswa dalam belajar masih rendah. Dapat dilihat dari siswa yang mengerjakan tugas tidak tepat pada waktunya. Dalam mengikuti proses pembelajaran siswa harus memiliki minat sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Pada tabel di atas indikator minat memiliki persentase yang cukup tinggi pada kategori rendah

sebesar 45.8%. Indikator ulet yang menunjukkan adanya ketelitian siswa dalam mengerjakan tugas memiliki persentase sebesar 61.1% terletak pada kategori rendah. Berarti siswa tidak memiliki keuletan dalam proses belajar.

Motivasi dalam belajar juga dapat dilihat dari kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas dikategorikan rendah dengan persentase sebesar 87,5 %. Banyak siswa yang mengaku bahwa dalam mengerjakan tugas masih mengandalkan punya teman. Guru memberikan tugas kepada siswa berupa mengisi LKS yang dikumpulkan setiap minggunya. Tidak adanya variasi tugas yang diberikan guru tidak membuat siswa merasa bosan untuk mengerjakan tugas tersebut. Hal ini dapat dilihat pada persentase 50% yang dikategorikan rendah dalam bosan mengerjakan tugas yang mekanis.

Pada saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dituntut untuk mampu mengeluarkan pendapat dan mempertahankan pendapatnya. Tetapi pada tabel persentase motivasi belajar indikator dapat mempertahankan pendapat memiliki persentase sebesar 50% dalam kategori rendah. Indikator senang memecahkan masalah dalam diskusi juga termasuk pada kategori rendah dengan persentase sebesar 54.2%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi.

Dari tabel persentase motivasi belajar secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Rumbai

Kabupaten Dharmasraya dikategorikan rendah. Hal ini juga dapat dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan November 2015 di SMAN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 November 2015 menemukan bahwa tidak adanya siswa yang mencatat materi yang telah diterangkan oleh guru, meskipun siswa memiliki buku pegangan berupa LKS tetapi tentunya satu buku saja tidak cukup. Hal ini menunjukkan tidak adanya ketekunan siswa dalam belajar.

Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 November 2015 menemukan bahwa ketika guru mata pelajaran B. Inggris tidak hadir untuk mengajar di kelas XI IPS 2, kemudian digantikan oleh guru piket untuk memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa yaitu mengisi LKS yang harus dikumpulkan ketika jam pelajaran habis. Peneliti melihat hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas b. Inggris tersebut. Siswa-siswa yang lainnya terlihat tidak memperdulikan tugas yang telah diberikan. Ketika waktu pelajaran hampir habis peneliti melihat banyaknya siswa yang menyontek tugas temannya yang telah mengerjakan tugas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak senang mengerjakan tugas secara mandiri atau individual.

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar dipengaruhi banyak faktor baik dari dalam diri siswa (*instrinsik*) maupun dari luar diri siswa (*ekstrinsik*) (Uno, 2012: 33). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*instrinsik*) dapat berupa kemampuan intelegensi siswa, bakat, cita-cita yang dimiliki siswa ataupun minat siswa itu sendiri. Sedangkan untuk faktor yang berasal dari luar

diri siswa (*ekstrinsik*) yaitu relasi guru dengan siswa, masyarakat dan keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dalam melaksanakan interaksi dengan sesama anggota keluarga termasuk anaknya. Dalam keluarga terdapat berbagai macam pola asuh atau cara orang tua mendidik anaknya. Pola asuh orang tua merupakan pola interaksi orang tua dengan anak remajanya yang berkaitan dengan perkembangan pribadi remaja yang meliputi cara pemberian kasih sayang dan pendidikan remaja. Dengan kata lain orang tua merupakan model bagi perilaku remaja.

Kebanyakan orang tua ingin sekali agar anak-anaknya mencapai prestasi yang tinggi di sekolah. Mereka ingin membantu perkembangan intelektual dan sosial anak mereka secara tulus dan ikhlas, tetapi orang tua mempunyai kesukaran untuk mewujudkan keinginannya itu menjadi perbuatan yang efektif. Keinginan yang kuat dari orang tua, tetapi orang tua tidak berbuat sesuatu yang efektif dalam mendorong siswa belajar, merupakan suatu ketimpangan. Ketimpangan ini lebih menonjol lagi kalau orang tua itu sendiri terbatas pengetahuannya dan mempunyai konflik motivasi yang berat (Elida Prayitno, 1989: 140).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yaitu Desi Fatmala (XI IPS 2) pada Senin tanggal 30 November 2015, Desi mengemukakan bahwa ia merasa takut ketika ingin bertanya saat proses pembelajaran berlangsung, padahal ada yang tidak ia mengerti. Ketika peneliti menanyakan lebih dalam lagi kepada Desi, ia mengungkapkan bahwa ketika

di rumah tidak ada yang boleh membantah perkataan orang tuanya dan orang tua Desi tidak bisa menerima pembelaan yang dikemukakan Desi ketika melakukan kesalahan.

Wawancara dengan Ilham Baitulhami (XI IPS 4) pada Selasa tanggal 1 Desember 2015, Ilham mengatakan ia tidak pernah membaca materi pelajaran di rumah maupun di sekolah. Oleh karena itu, Ilham sering tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru. Ketika berada di rumah ia tidak pernah dipaksa oleh orang tuanya untuk belajar dan jika Ilham tidak belajar pun orang tuanya tidak pernah memarahinya.

Dari hasil wawancara di atas, orang tua memiliki peran yang sangat penting bagi pembentukan pola berfikir dan kecakapan anak. Pola pengasuhan orang tua akan memberikan efek pada kegiatan proses belajar anak. Penelitian yang terkait dengan permasalahan di atas adalah penelitian yang dilakukan Desi Fitria Sari yang berjudul Hubungan antara Dukungan Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa SMP N 15 Padang. Penelitian yang dilakukann Desi melihat bahwa adanya hubungan dari dukungan yang diberikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa (*ekstrinstik*) yaitu keluarga. Penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan pada penelitian yang dilakukan desi yaitu pada variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian yang akan dilakukan merupakan faktor dari luar yang mempengaruhi motivasi yaitu keluarga tetapi lebih memfokuskan pada pola asuh yang diberikan keluarga atau orang tua terhadap anaknya sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan studi relevan di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul: *Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya.*

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti memberikan batasan terhadap masalah yang diteliti yaitu motivasi belajar yang difokuskan kepada ketekunan, ulet, minat, bekerja mandiri, cepat bosan dengan tugas yang mekanis, dan dapat mempertahankan pendapat. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI SMAN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya dengan jumlah siswa konsentrasi IPA sebanyak 50 siswa dan konsentrasi IPS sebanyak 98 siswa pada semester II (dua) tahun ajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan penulis adalah “Apakah terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar sosiologi siswa di SMAN 1 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

E. Manfaat Penelitian

Dalam terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah pengembangan ilmu pengetahuan studi pengajaran di sekolah yaitu dilihat dari hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

2. Secara praktis

a. Guru mata pelajaran

Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan disamping itu guru juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga akan memberikan hasil yang maksimal.

b. Bagi orang tua

Bagi orang tua penelitian ini dapat dijadikan suatu bacaan yang memberikan wawasan kepada orang tua tentang bagaimana pola asuh anak yang akan memberikan motivasi dalam mereka belajar.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan salah satu masukan untuk menumbuhkan motivasi belajar dan diharapkan pula dengan hasil penelitian ini siswa mampu menumbuhkan motivasi belajar.